

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 syarat persentase lolos saringan agregat dengan gradasi baik	9
Tabel 2.2 spesifikasi aspal keras pen 60/70	13
Tabel 2.3 Persyaratan agregat kasar	16
Tabel 2.4 ketentuan agregat halus	17
Tabel 3.1 Volume benda uji berat isi agregat	34
Tabel 3.2 Berat agregat yang dibutuhkan untuk uji keausan	36
Tabel 3.3 Ukuran cawan sampel	39
Tabel 3.4 Toleransi penetrasi	41
Tabel 4.1 Hasil analisa saringan material Patumbak	52
Tabel 4.2 Analisa saringan material Binjai	53
Tabel 4.3 Berat sampel material Patumbak	55
Tabel 4.4 Berat jenis dan penyerapan agregat kasar material Patumbak	55
Tabel 4.5 Data benda uji material Binjai	56
Tabel 4.6 Berat jenis dan penyerapan agregat kasar material Binjai	56
Tabel 4.7 Perbandingan nilai berat jenis dan penyerapan agregat kasar	57
Tabel 4.8 Data benda uji material Patumbak	58
Tabel 4.9 Berat jenis dan penyerapan agregat halus material Patumbak	58
Tabel 4.10 Berat benda uji material Binjai	59

Tabel 4.11 Berat jenis dan penyerapan agregat halus material Binjai	59
Tabel 4.12 Perbandingan nilai berat jenis dan penyerapan agregat halus	60
Tabel 4.13 Data benda uji material Patumbak	60
Tabel 4.14 Berat isi material Patumbak	61
Tabel 4.15 Data berat benda uji Binjai	61
Tabel 4.16 Berat isi material Binjai	62
Tabel 4.17 Perbandingan nilai berat isi agregat	62
Tabel 4.18 Data benda uji Patumbak untuk uji keausan	63
Tabel 4.19 Data benda uji Binjai untuk uji keausan	64
Tabel 4.20 Job mix.....	65
Tabel 4.21 Data hasil uji aspal	66
Tabel 4.22 Data benda uji sampel Patumbak	67
Tabel 4.23 Data benda uji sampel Binjai	67
Tabel 4.24 Rasio korelasi stabilitas	68
Tabel 4.25 Nilai parameter Marshall hasil uji	91
Tabel 4.26 perbandingan nilai karakteristik sampel Patumbak dan Binjai.....	91